

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian di bidang pertanian serta mengandalkan sektor pertanian untuk sumber mata pencaharian bagi masyarakat di Indonesia. Sektor pertanian sendiri merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri. Menurut Arsy,dkk (2015), pada tahun 2014 Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar pada urutan ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk 253,6 juta jiwa dengan wilayah yang sangat luas.

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang membuat proses pelapukan batuan yang terjadi sehingga membuat tanah Indonesia menjadi subur. Produksi sektor pertanian apabila dikembangkan secara maksimal menghasilkan barang konsumsi lain yang bernilai tinggi jika dibandingkan dengan sektor Penunjang lainnya.

Pertumbuhan penduduk Indonesia setiap hari bertambah pesat yang mengakibatkan kebutuhan konsumen yang dibutuhkan akan semakin banyak. Salah satu kebutuhan konsumen yang bertambah yakni kebutuhan pangan, karena manusia membutuhkan makanan untuk hidup. Namun seiring bertambahnya zaman kebutuhan pangan manusia tidak hanya pada jenis pangan pokok saja tetapi sudah banyak jenis bahan pangan lainnya yang bisa dikonsumsi agar manusia bisa bertahan hidup. Salah satu subsektor pertanian yang sangat penting bagi pembangunan pertanian adalah subsektor hortikultura yaitu buah-buahan (Widiyanto, 2016). Sub-sektor hortikultura telah memberikan sumbangan yang

berarti bagi sektor pertanian dan perekonomian nasional yang dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) (Febrianti & Dewi, 2018).

Hortikultura merupakan budidaya tanaman pertanian, khususnya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga, dan tanaman hias. Salah satu tanaman hortikultura yaitu buah-buahan. Buah-buahan sendiri memiliki macam-macam jenis manfaat dan kandungan yang berbeda-beda. Salah satu kebun yang paling banyak peminat untuk membeli buah naga di sleman yaitu dikebun Sabila Farm. Buah naga adalah sebagai penyeimbang kadar gula darah, menurunkan dan mencegah kadar kolesterol darah, mencegah penyakit kanker dan tumor, melindungi kesehatan mulut dan lain-lain. Besarnya khasiat buah ini membuat buah tersebut diminati oleh banyak kalangan (Cahyono, 2009).

Produksi hortikultura sangat tergantung musim dan Ekologi Terutama pada buah naga. Menurut Djamila,dkk (2010) mengemukakan bahwa kegiatan budidaya buah naga di Indonesia sangat menguntungkan karena disamping memberikan Untungan secara ekonomi pada petani di tahun 2006, total produksi buah naga dari perkebunan dimalang, yogyakarta, semarang, pasuruan, jombang dan klaten bila dijumlah dapat menghasilkan sebesar 1.341 ton/tahun. Produksi buah naga terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen berdasarkan badan statistik pertanian dan kehutanan dinas pertanian, jumlah pohon buah naga di tahun 2009 sebanyak 8.400 pohon, kemudian berturut turut bertambah menjadi 43.912 pohon pada tahun 2010, 40.905 pohon pada tahun 2011 dan 37.550 pohon pada tahun 2012. Menurut surat kabar (Detik Finance) di tahun 2018 (diakses pada tanggal 1 november 2020) Salah satu perkebunan buah naga di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berada di Kabupaten Sleman tepatnya di kebun Sabila Farm

berpotensi menghasilkan 20 hingga 30 ton per hektar dengan nilai mencapai Rp.900 juta.

Sabila Farm merupakan salah satu perusahaan hortikultura yang berada di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 2005. Hortikultura yang diusahakan Sabila Farm khususnya buah-buahan. Nama perusahaan Sabila Farm ini diambil dari nama anak bungsu bapak gun yakni “Sabila” yang mempunyai arti yaitu Sarana Belajar Ilmu Allah. Saat ini Sabila Farm memiliki lahan seluas 6 hektar. Namun lahan tersebut tidak semuanya ditanami buah naga yakni ada komoditas lain yang ditanami, seperti pepaya, sirsak, srikaya, jambu kristal, lemon, durian, alpukat, dan kurma. Buah naga yang dimiliki Sabila Farm berbeda dengan buah naga lainnya yang berada di Yogyakarta memiliki tiga varietas yang berbeda yakni buah naga merah kuning dan putih, namun buah naga yang paling banyak dikonsumsi yaitu buah naga merah. Sabila Farm sendiri menanam buah naga dengan pupuk kompos dan pupuk kandang sehingga buah naga yang dihasilkan memiliki rasa yang enak dan lebih manis, berbeda dengan tempat lain yang menggunakan pupuk kimia. Selain untuk produksi buah naga, kebun Sabila Farm juga digunakan untuk tempat wisata yakni menjadi kebun rekreasi dan Sabila Farm juga menjadi tempat edukasi untuk orang yang berkunjung kesana selain pembeli.

Produk buah buah naga yang dibudidayakan di Sabila Farm memiliki banyak konsumen yang membeli buah naga disana dengan memiliki tiga jenis yang berbeda yakni buah naga merah buah naga putih dan buah naga kuning. Buah naga yang diproduksi oleh Sabila Farm itu memiliki kualitas yang baik dari segi rasa maupun juga bentuk nya, untuk harganya juga dapat dikatakan dapat bersaing dengan kualitas buahnya. Para pengunjung juga dapat menikmati langsung buah naga

tersebut di tempatnya. Namun apakah kualitas produk yang dihasilkan di Sabila Farm memiliki hubungan terhadap kepuasan konsumen?, apakah dari segi rasa dan jenis yang buah naga yang dimiliki Sabila Farm?, dan apakah harga dan kualitas pelayanan berhubungan terhadap pembelian buah naga di Sabila Farm sehingga membuat kepuasan konsumen itu sendiri ? untuk harga yang ditawarkan di Sabila Farm dapat dikatakan cukup tinggi.

Penelitian ini layak untuk dilakukan. Kualitas produk yang dihasilkan Sabila Farm dinilai baik, dan harga yang cukup bersaing dengan kualitas buah naga. Hal ini tercermin dari banyaknya konsumen yang datang untuk mengkonsumsi buah naga Sabila Farm. Namun hal ini masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian yang disusun ini dirasa layak untuk dilakukan secara ilmiah untuk mengetahui kepuasan konsumen dilihat dari kualitas produk, harga dan kualitas pelayanan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

Menganalisis kepuasan konsumen di Sabila Farm dilihat dari kualitas produk, harga dan kualitas pelayanan.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang ingin diketahui adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Kegunaan penelitian ini untuk perusahaan yakni untuk meningkatkan kualitas produk dan harga buah naga yang sesuai dengan keinginan konsumen.

2. Bagi pembaca

Kegunaan penelitian ini untuk pembaca diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk kajian kepuasan konsumen terhadap kualitas produk buah naga.